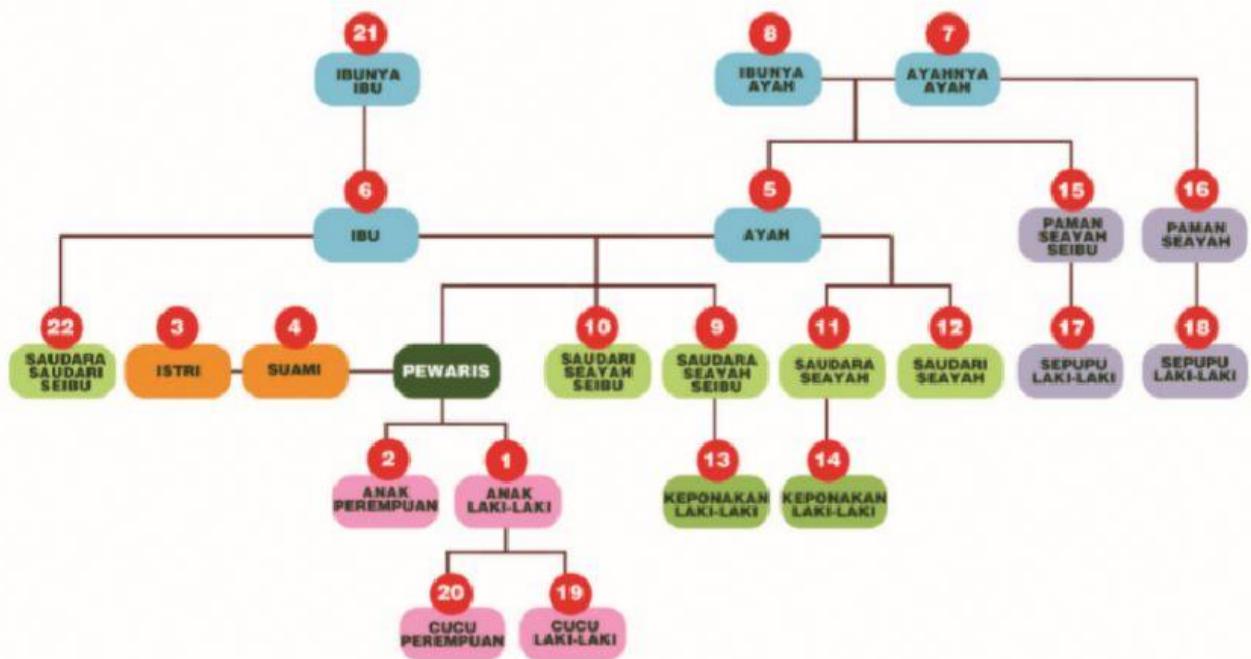


LKPD PAI KELAS XII

MENGGADAI BERKAH
DENGAN MAWARIS

Write your name below:

DIAGRAM AHLI WARIS DALAM ISLAM:



Gambar 8.1 Diagram ahli waris

PEMBAGIAN AHLI WARIS

Nomer	Nama Ahli Waris	Bagiannya
1	Anak Laki-Laki	Ashabah
2	Anak Perempuan	Setengah/Duapertiga/Ashabah
3	Istri	Seperdelapan/Seperempat
4	Suami	Seperempat/Setengah
5	Ayah	Seperenam/Seperenam+Ashabah/Ashabah
6	Ibu	Seperenam/Sepertiga/Sepertiga dari sisa
7	Ayahnya Ayah	Seperenam/Seperenam+sisa/Ashabah
8	Ibunya Ayah	Seperenam
9	Saudara Seayah Seibu	Ashabah
10	Saudara Seayah Seibu	Setengah/Duapertiga/Ashabah
11	Saudara Seayah	Ashabah
12	Saudari Seayah	Setengah/Duapertiga/Seperenam/Ashabah
13	Keponakan Laki-laki	Ashabah
14	Keponakan laki-laki	Ashabah
15	Paman Seayah Seibu	Ashabah
16	Paman Seayah	Ashabah
17	Sepupu Laki-laki	Ashabah
18	Sepupu Laki-laki	Ashabah
19	Cucu Laki-laki	Ashabah
20	Cucu Perempuan	Setengah/Duapertiga/Seperenam/Ashabah
21	Ibunya Ibu	Seperenam
22	Saudara/Saudari Seibu	Seperenam/Sepertiga

Gambar 8.2 Tabel Bagan Pembagian Ahli Waris

CARA PERHITUNGAN PEMBAGIAN WARISAN

Warisan	Nama Ahli Waris	Bagiannya	Dapatnya
Rp.120.000,-	Istri	Seperempat	Rp.30.000,-
	Ibu	Sepertiga	Rp.40.000,-
	Anak Laki-laki	Ashabah	Rp.50.000,-

Gambar 8.3 Tabel Bagan cara perhitungan pembagian warisan

WARIS YANG BERKEADILAN

Ciri mendasar pembagian waris Islam adalah pemberian bagian harta berdasarkan bilangan pecah biasa yang sudah ditentukan (*furudh muqaddarah*), yakni; $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$. Bilangan pecah biasa yang berderet itu merupakan bentuk penyederhanaan untuk memudahkan setiap ahli waris mengetahui berapa hak yang akan diterimanya. Di samping dicirikan dengan bilangan pecah biasa, pembagian dalam waris (*ihwal waris*) Islam juga dicirikan dengan *ashabah* (bagian sisa).

Dalam Islam, warisan merupakan hak yang wajib diterima oleh ahli waris karena ada hubungan kekerabatan maupun perkawinan dengan orang yang telah meninggal dunia. Hak yang wajib diterima oleh ahli waris ada kalanya berwujud harta nyata dan ada kalanya berupa harta yang di hutang (piutang si mayit). Misalnya, ada seorang ahli waris memiliki hak waris sebanyak $\frac{1}{2}$. Hak itu wajib diterimanya dari si mayit, baik berupa harta warisan maupun tagihan utang yang wajib dibayar.

Ketentuan kewarisan Islam ini menganut prinsip berkeadilan sebab setiap ahli waris memiliki kedudukan dan hubungan yang berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan kedudukan dan hubungan tersebut sekaligus mencerminkan perbedaan kualitas dan kuantitas tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga.

Hubungan keluarga dalam sebuah rumah tangga pasti memiliki perbedaan antara jalur ke atas langsung (bapak/ibu/kakek/nenek), jalur ke bawah langsung (anak/cucu), jalur ke samping langsung (saudara/i kandung maupun sebapak/seibu), jalur ke samping bawah (anak saudara/saudari kandung maupun sebapak/seibu), dan sebagainya.

Setiap anggota keluarga dalam jalur keluarga ke atas maupun ke bawah biasanya menjadi bagian keluarga inti sehingga mereka mendapatkan hak prioritas kewarisan dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain. Begitu pula dalam keluarga inti yang menerapkan sistem patriarkhi biasanya peran laki-laki lebih kuat dibandingkan dengan peran perempuan sehingga bagian laki-laki dilebihkan dari bagian perempuan.

Jadi, hukum kewarisan Islam mengatur perbedaan hak kewarisan itu sangat masuk akal berdasarkan perbedaan hubungan kekerabatan dalam keluarga dan peran yang dimiliki masing-masing anggota keluarga. Begitu pula pembagian waris Islam dengan menerapkan bilangan pecah biasa, yakni; $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$ juga sangat rasional dalam rangka mewujudkan tatanan kepemilikan harta yang berkeadilan.

Cermati artikel di atas ! Kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan tema pelajaran! Bagaimana sikap kalian terhadap pembagian mawaris dalam Islam?

Simak dan perhatikan film pendek berikut ini!



Film pendek tersebut mengajarkan kepada kita bahwa pentingnya membagi harta warisan sesuai dengan syariat Islam, karena hukum pembagian warisan berperan untuk mengatur cara pemindahan harta warisan dari seseorang yang telah meninggal kepada yang masih hidup, baik mengenai harta peninggalan, orang-orang yang berhak menerima, bagian yang berhak diterima, dan cara penyelesaian pembagian harta.

Simak Video Materi Ketentuan Waris dalam Islam

Simak dan perhatikan video di Materi Cara Menghitung Waris bawah ini!



Jelaskan hikmah pembagian warisan sesuai syariat Islam!

